

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker**

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang bersifat fundamental dalam kehidupan manusia yang berpengaruh langsung terhadap kualitas hidup dan produktivitas. Menurut Kemenkes RI (2023b), Kesehatan merupakan keadaan sehat seseorang baik secara fisik, jiwa, maupun sosial tidak hanya terbebas dari sakit-penyakit tetapi juga menentukan aspek produktivitas manusia (Kemenkes RI, 2023b). Menurut Kemenkes RI (2023) mengenai standar profesi apoteker, saat ini Indonesia masih menghadapi beberapa isu serius diantaranya penyakit infeksi yang belum sepenuhnya dapat dikendalikan dengan prevalensinya yang tergolong masih tinggi diantaranya sekitar 2,6 juta (1,68%) ibu hamil positif hepatitis B, tuberkulosis 351.936 kasus, demam berdarah dengue (DBD) 108.303 kasus. Beberapa penyakit infeksi masih menunjukkan peningkatan diantaranya kasus suspek *pneumonia* pada balita meningkat dari 10% di tahun 2010 menjadi 34,8% di tahun 2020. Disisi lain juga ada penyakit tidak menular (degeneratif) yang semakin meningkat dan kompleks. Data tahun 2020 menunjukkan prevalensi pengidap diabetes mellitus (DM) meningkat 6,2% (lebih dari 10,8 juta penduduk mengidap DM) dan sekitar 35,23% penduduk diperkirakan menderita hipertensi. Masalah lain adalah potensi kembalinya penyakit yang sebelumnya telah terkendali (*infeksi re-emerging*) terlihat dari kejadian luar liasa (KLB), hepatitis A yang masih terjadi setiap tahun dan adanya diare endemis masih berpotensi KLB, serta adanya *coronavirus disease 2019* (COVID-19). Penatalaksanaan berbagai penyakit tersebut membutuhkan sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam jumlah dan jenis

yang cukup, baik untuk diagnostik, mengatasi penyebab penyakit, upaya pencegahan, maupun untuk mengendalikan faktor risiko agar tidak meningkat ke komplikasi. Pentingnya kesehatan mendorong perlunya edukasi, promosi kesehatan, serta penyediaan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas. Salah satu penyedia layanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat yang sehat yaitu apoteker (Kemenkes RI, 2023a).

Menurut Kemenkes RI (2016), apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker. Apoteker memiliki berbagai peran dan juga wewenang sebagai penyedia layanan kesehatan masyarakat diantaranya dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, perilaku agar dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Bentuk interaksi tersebut antara lain adalah pemberian informasi obat dan konseling kepada pasien yang membutuhkan. Apoteker harus memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) dalam proses pelayanan dan mengidentifikasi, mencegah, serta mengatasi masalah terkait obat (*drug related problems*), masalah farmakoekonomi, dan farmasi sosial (*socio-pharmacoeconomy*). Untuk menghindari hal tersebut, apoteker harus menjalankan praktik sesuai standar pelayanan. Apoteker juga harus mampu berkomunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam menetapkan terapi untuk mendukung penggunaan obat yang rasional. Dalam melakukan praktik tersebut, apoteker juga dituntut untuk melakukan monitoring penggunaan obat, melakukan evaluasi serta mendokumentasikan segala aktivitas kegiatannya. Untuk melaksanakan semua kegiatan itu, diperlukan

standar pelayanan kefarmasian. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, di bidang kefarmasian telah terjadi pergeseran orientasi pelayanan kefarmasian dari pengelolaan obat sebagai komoditi kepada pelayanan yang komprehensif (*pharmaceutical care*) dalam pengertian tidak saja sebagai pengelola obat namun dalam pengertian yang lebih luas mencakup pelaksanaan pemberian informasi untuk mendukung penggunaan obat yang benar dan rasional, monitoring penggunaan obat untuk mengetahui tujuan akhir, serta kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (Kemenkes RI, 2016).

Salah satu sarana pelayanan kefarmasian tempat apoteker melakukan praktik kefarmasian yaitu apotek. Pelayanan kefarmasian di apotek meliputi 2 (dua) kegiatan, yaitu kegiatan yang bersifat manajerial berupa pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dan pelayanan farmasi klinik. Kegiatan tersebut harus didukung oleh sumber daya manusia, sarana dan prasarana (Kemenkes RI, 2016). Dalam menjalankan fungsi tersebut, apoteker dituntut untuk memiliki kompetensi yang mumpuni baik dalam aspek pelayanan farmasi klinik maupun aspek pengelolaan sediaan farmasi.

Praktek kerja profesi apoteker (PKPA) di apotek merupakan bagian penting dari proses pendidikan profesi apoteker, PKPA apotek yang dilakukan di Kimia Farma 52 Dukuh Kupang, Jl. Raya Dukuh Kupang No. 54 dilaksanakan dari pada tanggal 7 April-10 Mei 2025 bertujuan untuk membekali calon apoteker dengan pengalaman praktik langsung di lapangan. Melalui PKPA di apotek, calon apoteker dapat memahami tugas dan tanggung jawab seorang apoteker, meliputi pengelolaan obat, pelayanan

resep, konsultasi penggunaan obat kepada pasien, serta penerapan prinsip *pharmaceutical care*. Selain itu, PKPA di apotek juga melatih keterampilan komunikasi interpersonal, pengambilan keputusan klinis, manajemen apotek, serta penerapan standar pelayanan kefarmasian sesuai peraturan yang berlaku, seperti peraturan menteri kesehatan dan standar pelayanan kefarmasian di apotek.

## **1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker**

Praktik kerja profesi apoteker bertujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker dalam melaksanakan peran serta tanggung jawab dalam praktik pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Meningkatkan wawasan, pengalaman, serta melatih keterampilan apoteker berdasarkan standar pelayanan kefarmasian di apotek.
3. Meningkatkan *skill* calon apoteker dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di apotek.

## **1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker**

Manfaat yang didapatkan dari praktik kerja apoteker yaitu memahami peran serta tanggung jawab, bertambahnya wawasan, dan pengalaman serta memiliki keterampilan sebagai apoteker dengan menerapkan standar pelayanan kefarmasian di apotek.